

# Analisis Penilaian Kinerja Dan Kepuasan Masyarakat Untuk Mengetahui Kualitas Pelayanan Karyawan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun

Rizki Raihan Renanto Putra<sup>1)\*</sup>, Ni Nyoman Supiatni<sup>2)</sup>, Nyoman Indah Kusuma Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [3333rizkiraihan@gmail.com](mailto:3333rizkiraihan@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja dan kepuasan masyarakat untuk mengetahui kualitas pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun. Mengingat pandemi Covid-19 saat ini, banyak kegiatan yang tertunda karena keterbatasan dalam menjalankan aktivitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan konsep Value for Money sebagai acuan dalam penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun. Metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan konsep Value for Money. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan angket.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2020 dan 2021 mendapatkan skor 82,034 dan 82,19 dengan kategori Baik pada kedua tahun tersebut. Dalam penilaian kinerja untuk analisis tingkat nilai keekonomian yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2021, diketahui bahwa pada tahun 2020 persentase nilai keekonomian sebesar 87,62% atau memperoleh nilai keekonomian. Sedangkan pada tahun 2021 persentase nilai keekonomiannya sebesar 88,74% dengan nilai yang diperoleh adalah keekonomian. Kemudian dari hasil analisis tingkat nilai efisiensi yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2021 diketahui bahwa pada tahun 2020 persentase nilai efisiensi sebesar 113,07% atau mendapatkan nilai efisiensi. Sedangkan pada tahun 2021 persentase nilai efisiensi sebesar 116,39% dengan nilai yang diperoleh adalah efisiensi. Dan dari hasil analisis tingkat efektivitas yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2021, diketahui bahwa pada tahun 2020 persentase nilai efisiensi sebesar 79,90% atau mendapatkan nilai tidak efektif. Sedangkan pada tahun 2021 persentase nilai efisiensi sebesar 80,30% dengan nilai yang diperoleh tidak efektif

**Kata kunci:** Survei Kepuasan Masyarakat, Value for money, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas, Kualitas Pelayanan

## Abstract

*This study aims to determine the performance appraisal and community satisfaction to determine the quality of employees at the Madiun City Environmental Service. Given the current Covid-19 pandemic, many activities have been postponed due to limitations in carrying out activities. Therefore, it is necessary to do calculations using the concept of Value for Money as a reference in this study. It is hoped that the results of this study can improve the performance of employees at the Madiun City Environmental Agency. The method used is descriptive statistical analysis using the concept of Value for Money. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, literature study, and questionnaires.*

*From the results of the research that has been carried out, the results of the community satisfaction survey in 2020 and 2021 scored 82,034 and 82.19 with the Good category in both years. In the performance assessment for the analysis of the level of economic value conducted in 2020 and 2021, it is known that in 2020 the percentage of economic value is 87.62% or obtains economic value. While in 2021 the percentage of economic value is 88.74% with the value obtained is economic. Then from the results of the analysis of the level of efficiency values carried out in 2020 and 2021, it is known that in 2020 the percentage of efficiency values is 113.07% or gets an efficiency value. While in 2021 the percentage of efficiency value is 116.39% with the value obtained is efficiency. And from the results of the analysis of the effectiveness level carried out in 2020 and 2021, it is known that in 2020 the percentage of efficiency value is 79.90% or gets an ineffective value. While in 2021 the percentage of efficiency value is 80.30% with the value obtained is not effective*

**Keywords:** Community Satisfaction Survey, Value for money, Economical, Efficiency, Effectiveness, Service Quality

**Informasi Artikel:** Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

## Pendahuluan/Introduction

Dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan untuk mencapai tujuan bernegara, pada setiap tahunnya disusun APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, disebut bahwa APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. APBD yang disepakati oleh DPRD dan Pemerintah Daerah digunakan sebagai acuan bagi setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah. Kepala Organisasi Perangkat Daerah selanjutnya menyusun rencana kerja yang disusun berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai.

Saat ini, kinerja karyawan Organisasi Perangkat Daerah menjadi sorotan masyarakat karena dampak langsung yang diberikan dari kinerja yang dilakukan dari tahun ke tahun. Kinerja karyawan Organisasi Perangkat Daerah merupakan acuan sebagai tingkat keberhasilan Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dengan kata lain bahwa Kinerja karyawan Organisasi Perangkat Daerah yang baik dapat meningkatkan laju pertumbuhan tergantung dari bidang yang terkait Organisasi Perangkat Daerah tersebut. Semakin baik kinerja yang diberikan kepada masyarakat maka semakin baik pula hasil dari kinerja yang dilakukan.

Dalam pengukuran kinerja karyawan Organisasi Perangkat Daerah, diperlukan konsep yang tepat dalam melakukan analisa. Analisis Kinerja menggunakan *Value for Money* merupakan konsep penting dalam penilaian kinerja pada organisasi sector publik. *Value for Money* adalah inti dari pengukuran kinerja sector publik untuk mengukur tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Dikarenakan, *Value for Money* memiliki arti penghargaan terhadap nilai uang secara layak dan digunakan sebaik – baiknya.

Pada masa pandemi *Covid – 19* seperti saat ini, banyak kegiatan yang tertunda karena keterbatasan dalam melakukan aktivitas. Adanya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* berdampak pada kinerja yang diberikan kepada masyarakat. Mulai dari PNS atau ASN yang bekerja dari rumah sampai Pelayanan Publik langsung harus berjalan tidak lancar untuk sementara waktu karena untuk mencegah penyebaran *Covid – 19*.

Sangat penting untuk dilakukannya pengukuran kinerja untuk mengetahui apakah kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun sudah baik dilakukan. Mengingat terdapat pembatasan sosial dalam melakukan tugas dan kewajibannya di masa pandemi *Covid – 19*. Sehingga program – program yang diberikan langsung kepada masyarakat kemungkinan terhambat. Mengingat program yang dibuat menyentuh seluruh lingkungan masyarakat dan esensi dari keberhasilan kerjanya tersebut adalah dari kepuasan itu sendiri tentang bagaimana pelayanan pemanfaatan lingkungan hidup masyarakat mengenai tujuan yang ingin dicapai.

## Metode/Method

Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun dengan menganalisa laporan kinerja Dinas periode 2020-2021 serta Survei Kepuasan Masyarakat dengan menggunakan teknik pengumpulan data tipe Metode kombinasi model *Concurrrent Embedded* (Campuran tidak berimbang). Dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan langsung terkait dengan kinerja yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun.

b. **Wawancara**

.Dalam hal ini pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun dalam kinerja karyawan.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari laporan – laporan yang mendukung dalam perhitungan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun menggunakan konsep *Value for Money*. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari laporan – laporan yang mendukung dalam perhitungan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun menggunakan konsep *Value for Money*

d. **Studi Pustaka**

studi pustaka adalah teknik pengumpulan informasi dan data yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori dari permasalahan yang akan diteliti.

e. **Kuesioner / angket**

Kuesioner / angket disebar langsung untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap kinerja yang diberikan Dinas Lingkungan hidup Kota Madiun. Kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, namun dilakukan modifikasi untuk menyesuaikan dengan kondisi penelitian yang dilaporkan dalam skripsi ini. Dengan jumlah pernyataan pada kuesioner ini adalah 8 pernyataan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif agar bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Husnul, Dkk (2020: 8) mengemukakan bahwa "Statistik deskriptif terfokuskan dalam membahas mengenai cara mengumpulkan data, menyederhanakan angka yang diamati atau diperoleh, dalam hal ini meringkas dan menyajikan. Statistik juga melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran data, guna memperoleh gambaran atau informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami"

Semua analisis data dalam penelitian ini, seperti analisis statistik deskriptif, uji Reliabilitas, dan analisis validitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 21*

Dengan menggunakan konsep *Value for Money*. Mengenai perhitungan kinerja, Mahmudi (2019: 111) dijabarkan sebagai berikut :

### Ekonomi

Ekonomi memiliki konsep, jika sumber daya input hendaknya diperoleh dengan harga lebih rendah (*Spending less*) dengan perbandingan antara input dengan nilai rupiah untuk memperoleh input tersebut

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga Input}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Input : Realisasi yang telah dilakukan
- Harga Input : Anggaran yang telah ditetapkan

Dengan rasio nilai kinerja ekonomis menurut Mahsun (2013: 186) adalah sebagai berikut :

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) berarti Ekonomis
- b. Jika Diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) berarti ekonomis berimbang
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) berarti tidak ekonomis

### Efisien

Efisiensi memiliki konsep, jika mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah –rendahnya, atau dengan input tertentu dengan output sebesar – besarnya (*Spending well*)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Output : Hasil perhitungan dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- Input : Hasil perhitungan tingkat ekonomis dari setiap kegiatan

Dengan perhitungan nilai *Output* adalah sebagai berikut :

$$\text{Output} = \frac{\text{Realisasi Output}}{\text{Target Output}} \times 100\%$$

Dengan rasio nilai kinerja ekonomis menurut Mahsun (2013: 187) adalah sebagai berikut :

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) berarti tidak efisiensi
- b. Jika Diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) berarti efisiensi berimbang
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) berarti efisiensi

### Efektivitas

Efektivitas memiliki konsep, jika output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan (*Spending wisely*) dengan berfokus pada outcome yang dicapai.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Output : Hasil perhitungan dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- Outcome : Hasil indeks Kepuasan pelayanan

Dengan rasio nilai kinerja ekonomis menurut Mahsun (2013: 186) adalah sebagai berikut :

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) berarti tidak efektif
- b. Jika Diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) berarti efektif berimbang
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) berarti efektif

## Hasil dan Pembahasan/ Result and Discussion

### a. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Pada Dinas Lingkungan Hidup kota Madiun

- **Tahun 2020**

Diketahui bahwa hasil yang didapat dari penyebaran Survei Kepuasan Masyarakat ke 100 responden adalah **82,034**.

- **Tahun 2021**

Jawaban yang diberikan oleh 100 responden yang telah memberikan pendapatnya pada 8 unsur yang menjadi obyek Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2021, didapat nilai konversi yang dihasilkan adalah **82,19**.

### b. Pengukuran Nilai Ekonomis

Ekonomi memiliki konsep, jika sumber daya input hendaknya diperoleh dengan harga lebih rendah (*Spending less*) dengan perbandingan antara input dengan nilai rupiah untuk memperoleh input tersebut

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga Input}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Input : Realisasi yang telah dilakukan
- Harga Input: Anggaran yang telah ditetapkan

Berikut ini adalah merupakan hasil pengukuran nilai ekonomis pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun periode 2020 – 2021.

- **Tahun 2020**

Berdasarkan analisis nilai ekonomis yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 8 Program yang telah dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2020, diketahui bahwa nilai ekonomis yang telah dicapai berada pada nilai **ekonomis** dengan persentase sebesar **87,62%**. Total target untuk penilaian nilai ekonomis yaitu Rp. 10.932.964.560 serta total realisasinya yaitu Rp. 9.579.411.912 dengan perhitungan sisa yang terjadi yaitu sebesar Rp. 1.353.552.648.

- **Tahun 2021**

Berdasarkan analisis nilai ekonomis yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 9 Program yang telah dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2021, diketahui bahwa nilai ekonomis yang telah dicapai berada pada nilai **ekonomis** dengan persentase sebesar **88,74%**. Total target untuk penilaian nilai ekonomis yaitu Rp. 16.994.345.055 serta total realisasinya yaitu Rp. 15.901.723.220 dengan perhitungan sisa yang terjadi yaitu sebesar Rp. 1.092.621.835.

### c. Pengukuran Nilai Efisiensi

Efisiensi memiliki konsep, jika mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah –rendahnya, atau dengan input tertentu dengan output sebesar – besarnya (*Spending well*)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Output : Hasil perhitungan dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- Input : Hasil perhitungan tingkat ekonomis dari setiap kegiatan

Dengan penilaian hasil *Output* adalah sebagai berikut :

$$\text{Output} = \frac{\text{Capaian Kinerja Output}}{\text{Target Kinerja Output}} \times 100\%$$

- **Tahun 2020**

Berdasarkan analisis nilai efisiensi yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 8 Program yang telah dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2020, diketahui bahwa nilai efisiensi yang telah dicapai berada pada nilai **efisiensi** dengan persentase sebesar **113,07%**.

- **Tahun 2021**

Berdasarkan analisis nilai efisiensi yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 9 Program yang telah dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun Tahun 2021, diketahui bahwa nilai efisiensi yang telah dicapai berada pada nilai **efisiensi** dengan persentase sebesar **116,39%**.

#### d. Pengukuran Nilai Efektifitas

Efektifitas memiliki konsep, jika output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan (*Spending wisely*) dengan berfokus pada outcome yang dicapai.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Output : Hasil perhitungan dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- Outcome : Hasil indeks Kepuasan pelayanan

##### • Tahun 2020

Dari hasil yang didapat dari Survei kepuasan Masyarakat yang didapat ditahun 2020 itu yang dijadikan sebagai nilai *outcome*. Untuk itu, perhitungan nilai Efektifitas di tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{82,034}{102,67\%} \times 100\% = 79,90\%$$

Berdasarkan perhitungan tingkat efektifitas diatas, hasil yang diperoleh adalah **79,90%**. Yang dimana untuk hasil yang didapatkan memiliki rasio **Tidak Efektif**.

##### • Tahun 2021

Untuk mengetahui nilai efektifitas di tahun 2021, dikarenakan memiliki jumlah responden yang sama dengan tahun 2020 maka dapat dilakukan perhitungan untuk dijadikan nilai *outcome*. Dikarenakan, pada tahun 2021 merupakan hasil pada program yang dijalankan, maka diperlukan perhitungan untuk mengukur hal tersebut. Oleh karena itu, untuk perhitungan nilai Efektifitas di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{82,19}{102,35\%} \times 100\% = 80,30\%$$

Berdasarkan perhitungan tingkat efektifitas diatas, hasil yang diperoleh adalah **80,30%**. Yang dimana untuk hasil yang didapatkan memiliki rasio **Tidak Efektif**.

#### e. Kualitas Pelayanan Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun

##### • Tahun 2020

Diketahui bahwa hasil yang didapat dari penyebaran Survei Kepuasan Masyarakat ke 100 responden adalah **82,034** dengan kinerja unit pelayanan yang didapat adalah **B (BAIK)**.

##### • Tahun 2021

Berdasarkan hasil penyusunan dari Survei Kepuasan Masyarakat di tahun 2021 diatas, diperoleh nilai indeks (3,29) dan nilai dasar **82,19** dengan mutu pelayanan **B (BAIK)** dengan nilai per unsur pelayanan berkisar 3,18 sampai 3,41

## Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan hasil penilaian Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah responden 100. Didapatkan hasil bahwa, ditahun 2020 mendapatkan nilai sebesar **82,034**. Sedangkan ditahun 2021 mendapatkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat sebesar **82,19**.
- Berdasarkan hasil dari analisis tingkat nilai ekonomis yang dilakukan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mendapatkan peningkatan persentase nilai ekonomis sebesar **1,12%** dengan mendapatkan nilai **ekonomis** Lalu pada analisis tingkat nilai efisiensi yang dilakukan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mendapatkan peningkatan persentase nilai efisiensi sebesar **3,32%** dengan mendapatkan nilai **efisiensi**. Lebih lanjut pada hasil dari analisis tingkat nilai efektifitas yang dilakukan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mendapatkan nilai **tidak efektif**. Namun, mendapatkan peningkatan persentase nilai efektifitas sebesar **0,40%**. Walaupun telah terjadi peningkatan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun belum bisa menerapkan konsep efektifitas dalam menjalankan program / kegiatan yang telah mereka rencanakan.

- c. Dari kualitas pelayanan yang diperoleh di tahun 2020 dan 2021, diperoleh bahwa kualitas pelayanan pada tahun tersebut memperoleh predikat **B (BAIK)**. Dengan adanya peningkatan dari tahun 2020 dan 2021 sebesar **0,156**.

## Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

- a. Ni Nyoman Supiatni, SE., M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak Ida Bagus Sanjaya, SE., MM selaku Penguji I, dan I Nyoman Sukayasa, SH., MH selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam penyempurnaan skripsi ini dan dapat terselesaikan;
- b. Bapak Ir. Agus Siswanta, selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun karena memberikan izin dalam pengambilan data pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun

## Referensi/ Reference

- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Praktik Dan Penelitian*. Ljokseumawe: Unimal Press.
- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Anggraini, N. W. (2019). Penilaian Kinerja Publik Berdasarkan Pelayanan Dan Value For Money (Studi Kasus Pada Puskesmas Trosobo Taman). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 6*, 1-15.
- Asmoko, H. (2019, September 27). *Analisis Kinerja Organisasi*. Retrieved From Kemenkeu Learning Center: <https://klc.kemenkeu.go.id/analisis-kinerja-organisasi-part-1/>
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.
- Husnul, D. (2020). *Statistik Deskriptif*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Indonesia, M. N. (N.D.). *Pedoman Penilaian Kierja Unit Pelayanan Publik Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor : Per/25/M.Pan/05/2006*.
- Indonesia, R. (N.D.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah* .
- Indrayani, & Khairunnisa. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Dpkad Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1-10.
- Kadafi, L. (N.D.). *Pengukuran Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang* . Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang .
- Mahmudi. (2019, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua,). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Bpfe.
- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Gowa: Pustaka Almaida.
- Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). Analisis Value For Money Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mea*, 2886-2899.
- Mirzaqon, T, A. D. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal Bk Unesa*, 8(1).
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*.
- Negara, K. N. (2008). *Modul Pengukuran Dan Analisis Kinerja Di Lingkungan Pemerintah*. Jakarta: Perpustakaan Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Volume Xiii No. 2*, 177-181.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Oktafiani, P., Harjanti, R. S., & Mulyadi. (2021). Penerapan Konsep Value For Money Dakam Menilai Kinerja Pelayanan Sektor Publik Pada Rsud Brebes.

- Perdana, T. A., & Dkk. (2020). Mengukur Kinerja Apbd Kota Surabaya Analisis Value For Money. *Inovasi*, 339-346.
- Polli, I., Saerang, D., & Tangkuman, S. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value For Money. *Jurnal Emba*, 781-788.
- Purwiyanti, D. (2017). Analisis Kinerja Berbasis Konsep Value For Money Pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi (Study Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu) . *Jurnal Katagolis*, 190-200.
- Rahmawati, I. S. (2019). Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 11*, 1-16.
- Rusydah, A. L. (2016). Penerapan Konsep Value For Money Dalam Menilai Kinerja Pelayanan Publik . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Saefrudin. (2017). Pengorganisasian Dalam Manajemen . *Jurnal Al-Hukmah*, 56-67.
- Sari, Y. M. (2021). Konsep Value For Money Untuk Pengukuran Kinerja Pada Kantor Imigrasi Pangkalpinang. *Jurnal Iakp*, 97-103.
- Sari, Y. N., Nanda, S. T., Berty, I., & Zenita, R. (2022). Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 56-65.
- Syafri, W., & Alwi. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik* . Jatinagor: Institut Pemerintahan Dalam Negri (Ipdn) Press .
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen Kinerja ( Performance Management )*. Jember: Stain Jember Press.